



ANALISIS KELAYAKAN KUALITATIF

MATA KULIAH ANALISIS PROYEK

Oleh Markum

PENGERTIAN ANALISIS KELAYAKAN KUALITATIF

- Menentukan kelayakan sebuah obyek atau proyek dengan mendasarkan pada pertimbangan lebih beragam
- Menentukan kelayakan proyek menggunakan analisis kualitatif
- Penilaian untuk pengambilkan keputusan terhadap layak tidaknya proyek menggunakan pendekatan-pendekatan kuantitatif dan kualitatif



PRINSIP KELAYAKAN KUALITATIF

Mungkin saja secara ekonomi, proyek dikatakan layak, tetapi pertimbangan lain juga perlu dianalisis, karena pada akhirnya keberlangsungan proyek justru banyak ditentukan oleh aspek-aspek lain: Sosial, lingkungan, politik, kebijakan dan sebagainya.

CONTOH

Berikut beberapa contoh kasus penggunaan analisis kelayakan kualitatif:

- Penilaian apakah sebuah obyek wisata layak atau tidak untuk dikembangkan ?
- Menilai apakah praktik sistem agroforestry layak untuk dikembangkan atau tidak ?
- Usulan izin konsesi untuk HTI dalam suatu kawasan hutan
- Pendirian sebuah perusahaan peternakan, pertanian atau perkebunan

INSTRUMEN ANALISIS

01.

Scoring

Penilaian menggunakan teknik skor dan bobot

03.

UKL-UPL

Upaya Kelola Lingkungan
– Upaya Pemantauan Lingkungan

02.

Analitycal Hirarchy Process

Penilaian menggunakan analisis kualitatif terstruktur

04.

AMDAL

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan



SCORING

- 1.** Skor: Pemberian nilai kualitatif dengan angka, misalnya sangat penting (4), penting (3) kurang penting (2), sangat tidak penting (1)
- 2.** Bobot: Memberikan tinggi rendahnya bobot untuk masing-masing komponen yang dinilai. Misalnya, penilaian ketangguhan masyarakat terhadap kebencanaan iklim: Ekonomi (bobot=10), lingkungan (bobot=6) dan Sosial (bobot=3)
- 3.** Penilaian Kelayakan dengan melihat jumlah skor dikalikan bobotnya. Misalnya Kriteria kelayakan adalah sangat layak, layak, kurang layak, sangat tidak layak



CONTOH PENGEMBANGAN PROYEK AGROFORESTRY

ASPEK	KOMPONEN DINILAI	SKOR	BOBOT
Ekonomi	5 Komponen	1-4	10
Lingk	5 Komponen	1-4	8
Sosial	5 Komponen	1-4	4

Penilaian	Interval Jumlah Nilai
$5 \times (1-4) \times 10$	50 – 200
$5 \times (1-4) \times 8$	40 - 160
$5 \times (1-4) \times 6$	30 – 120
	120 – 480

KEPUTUSAN KELAYAKAN

Penilaian	Interval Jumlah Nilai
$5 \cdot (1-4) \cdot 10$	50 – 200
$5 \cdot (1-4) \cdot 8$	40 - 160
$5 \cdot (1-4) \cdot 6$	30 – 120
	120 – 480

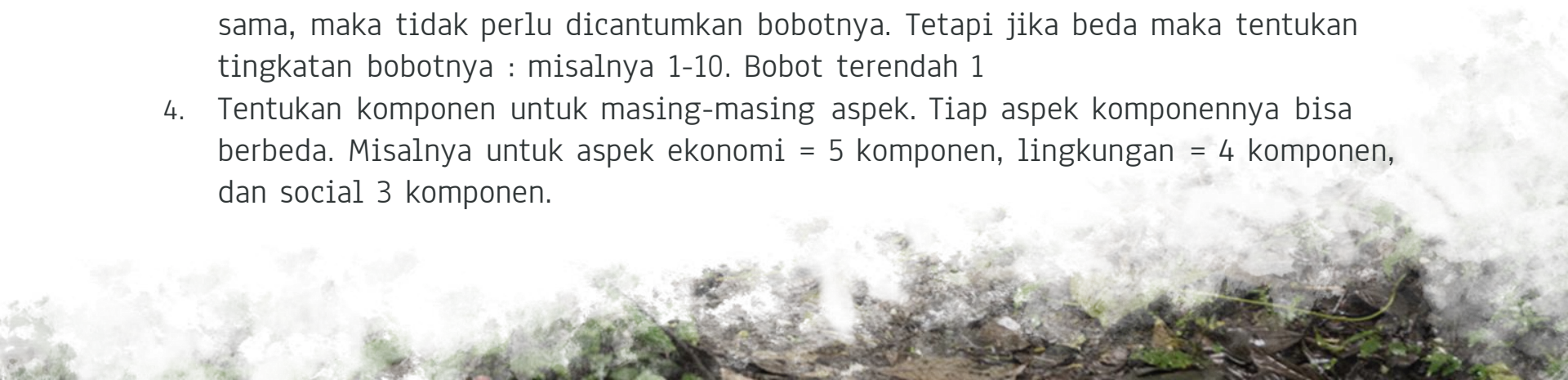
Jika Keputusan menggunakan 4 kriteria : Sangat layak, layak, kurang layak, dan tidak layak maka nilai interval di atas dibagi 4: $(480 - 120)/4 = 90$

Interval Nilai	Kriteria
120 - 210	Tidak layak
>210 - 300	Kurang Layak
>300 - 390	Layak
>390 - 480	Sangat layak

PROSEDUR PENILAIAN SKORING

Prosedur secara umum penilaian skoring (contoh agroforestry):

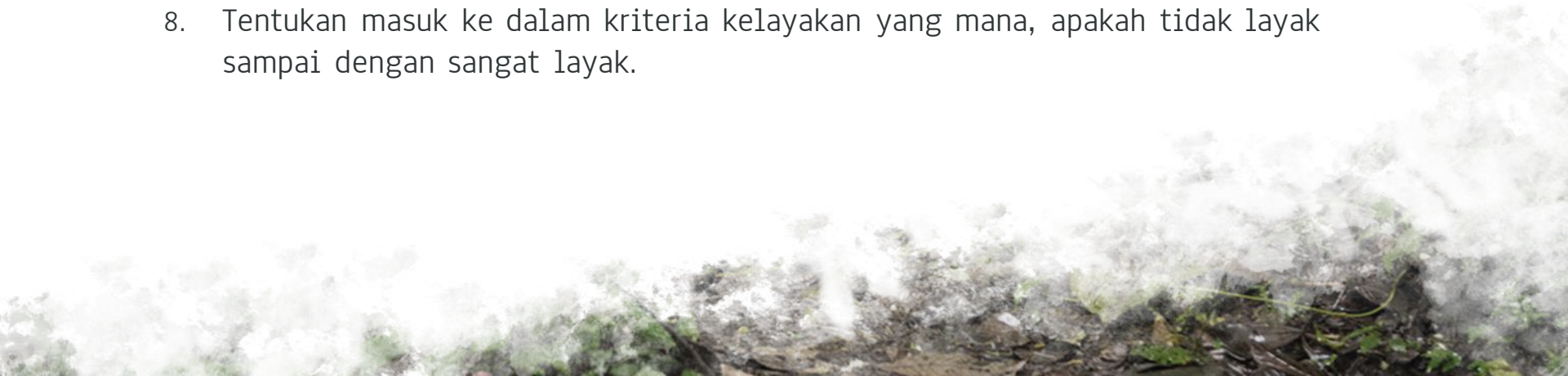
1. Tentukan aspek apa saja yang akan dinilai, misalnya aspek ekonomi, lingkungan dan social
2. Buat penilaian deskripsi berdasarkan tingkatannya: Sangat penting sampai dengan tidak penting (misalnya ada 4 tingkat) dengan nilai masing-masing tingkatan 1-4.
1 Tidak penting sampai 4 sangat penting
3. Tentukan berapa nilai bobot untuk masing-masing aspek. Jika dinilai bobotnya sama, maka tidak perlu dicantumkan bobotnya. Tetapi jika beda maka tentukan tingkatan bobotnya : misalnya 1-10. Bobot terendah 1
4. Tentukan komponen untuk masing-masing aspek. Tiap aspek komponennya bisa berbeda. Misalnya untuk aspek ekonomi = 5 komponen, lingkungan = 4 komponen, dan social 3 komponen.



PROSEDUR PENILAIAN SKORING

Prosedur secara umum penilaian skoring (contoh agroforestry):

5. Deskripsikan masing-masing komponen tersebut secara lebih detail, atau jabarkan kedalam pertanyaan
6. Berikan nilai skor setiap komponen atau pertanyaan tersebut sesuai dengan kondisi obyektifnya (dari 1-4)
7. Kompilasi dan tabulasi hasil penilaian
8. Tentukan masuk ke dalam kriteria kelayakan yang mana, apakah tidak layak sampai dengan sangat layak.



CONTOH PENILAIAN SKOR

ASPEK EKONOMI

No	Komponen	Interval Nilai	Hasil penilaian	Bobot	Jumlah Nilai
1	Jenis bibit ditanam	1-4	4	10	40
2	Intensitas Produk dipanen	1-4	3	10	30
3	Produksi	1-4	3	10	30
4	Kualitas Produksi	1-4	3	10	30
5	Pendapatan	1-4	3	10	30
	Jumlah				160

CONTOH PENILAIAN SKOR

ASPEK LINGKUNGAN

No	Komponen	Interval Nilai	Hasil penilaian	Bobot	Jumlah Nilai
1	Kerapatan tanaman	1-4	4	8	32
2	Komposisi tanaman kayu: MPTS	1-4	3	8	24
3	Ketebalan Seresah	1-4	3	8	24
4	Limpasan permukaan/erosi	1-4	3	8	24
5	Potensi longsor	1-4	4	8	36
	Jumlah				140

CONTOH PENILAIAN SKOR

ASPEK SOSIAL

No	Komponen	Interval Nilai	Hasil penilaian	Bobot	Jumlah Nilai
1	Ketersediaan TK	1-4	3	4	12
2	Aktivitas Kelompok	1-4	3	4	12
3	Jejaring kelompok	1-4	3	4	12
4	Keeratan social	1-4	3	4	12
5	Kelembagaan Sosial	1-4	3	4	12
	Jumlah				60

KRITERIA KELAYAKAN

Interval Nilai	Kriteria
120 - 210	Tidak layak
>210 - 300	Kurang Layak
>300 - 390	Layak
>390 - 480	Sangat layak

NILAI TOTAL DIPEROLEH ADALAH
 $160 + 140 + 60 = 360$

BERARTI TERMASUK DALAM KRITERIA
LAYAK

A close-up photograph of a green leaf, likely a banana leaf, showing prominent veins and several small, clear water droplets. The leaf is positioned diagonally from the top left towards the bottom right. The background is a bright, white, textured surface that resembles mist or a soft-focus background.

LATIHAN

CERMATI KASUS BERIKUT

TERIMA KASIH

Markum

<http://www.markumgitu.com>

HP 087865740044

Fb: Markum Gitu

Youtube: Markum Gitu



Selamat Menikmati Hari yang Indah